BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kehidupan saat ini sangat berkembang pesat, terutama dalam hal perekonomian. Berbagai inovasi yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala yang dibutuhkan dalam hidupnya. Salah satunya melalui kegiatan investasi di pasar modal. Secara umum masyarakat (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan- perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah go public. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor diluar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan lain- lain menurut Rasmin (Arista, 2012)

Investor dalam menanamkan dana membutuhkan beberapa informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya. Untuk melakukan analisis dan memilih saham menggunakan pendekatan pasar, salah satunya yaitu pendekatan fundamental. Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan. Melalui rasio keuangan dapat membuat perbandingan yang berarti dalam beberapa hal. Pertama, dapat membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (trend) yang

sedang terjadi. Kedua, dapat membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatif sama dengan periode tertentu.

Salah satu sarana untuk melakukan investasi yaitu pasar modal, dalam pasar modal memunkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat liquid (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan adalah ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi- fungsi keuangannya.

Pasar modal diangap sebagai salah satu indikator ekonomi dalam suatu negara. Ketika pasar modal menunjukkan peningkatan maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang menunjukkan perkembangan. Sebaliknya apabila pasar modal sedang lesu maka dapat menjadikan indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang mengalami penurunan ataupun mengalami inflasi. Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan- perusahaan yang listing di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek atau sekuritas. Selain sebagai salah satu indikator per-ekonomian negara, pasar modal juga ber-peran penting dalam membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan yang sangat dibutuhkan

oleh perusahaan. Investor merupakan pelaku pasar yang berpran di pasar modal. Salah satu pilihan berinvestasi di pasar modal merupakan investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang pembelian saham- saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan (*return*) sebagai keuntungan. Dalam pasar modal, perusahaan yang memiliki kinerja bagus akan mempunyai kesempatan relatif besar untuk mendapatkan dana dari masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempunyai prospek yang jelas. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengembilan keputusan investasinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengambilan yang diinginkan.

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* saham dibedakan menjadi dua. Pertama *Return* Realisasi adalah return yang telah terjadi dan yang kedua *Return* Ekspetasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang (Hartono,2010:205). Jika perusahaan menciptakan prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak dimintai oleh para investor. Prestasi yang baik dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan emiten. Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu.

Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, dan menanam saham

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Ada lima aspek keuangan yang perlu dianalisis, yaitu Likuiditas, Aktiva, Utang, atau Solvabilitas, probilitas, dan nilai pasar (Mardiyanto, 2009:54). Rasio- rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuanatan dan kelemahan memprediksi return saham di pasar modal.

Tabel 1.1

Data *Return* saham Pada Perusahaan Asuransi Tahun 2013-2016

No	Nama Perusahaan	*Return* Saham			
		2013	2014	2015	2016
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1,32	0,47	0,28	-0,13
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	-0,12	0,43	-0,08	-0,11
3	Multi Artha Guna Tbk	-0,14	0,18	0,63	-0,02
4	Asuransi Bintang Tbk	-0,01	0,96	-0,54	0,73
5	Asuransi Dayin Mitra Tbk	-0,11	0,74	0,00	-0.14
6	Asuransi Jasa Tania Tbk	-0,13	-0,27	0,07	0,18
7	Asuransi Ramayana Tbk	-0,02	0,34	0,79	0,17
8	Lippo General Insurance Tbk	0,65	1,68	0,09	0,03
9	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	0,52	0,63	0.63	-0,31

No	Keterangan	2013	2014	2015	2016
1.	Rata- rata *Return* Saham	14,73	0,57	0,21	0,04

Sumber : www.sahamok.com

Dari tabel 1.1 tersebut menjelaskan bahwa *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan dari mulai tahun 2013 sampai tahun 2016, tetapi penurunan yang paling derastis terdapat di tahun 2013 ke 2014. Dari data tersebut sebelumnya peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga padat diketahui langkah yang harus di lakukan untuk menaikkan *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perushaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik. Dalam penelitian tentang hubungan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ratna Handayati, Noer Raflikah Zulyanti, (2018), dan Ghiyasatun Nazilah, Moh. Amin, Junaidi, (2018) mendukung teori tersebut dimana *Return On Assets* (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda di dapat dari penelitian Stacy Mende dan Paulina Van Rate (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal teretu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas jika dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Nilai yang tinggi untuk ROE menunnjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Dalam penelitian tentang hubungan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap

return saham telah banyak dilakukan. Seperti Mutiara Tumonggor, Sri Murni, dan Paulina Van Rate (2017), dan Ghiyasatun Nazilah, Moh. Amin, Junaidi, (2018) mendukung teori tersebut diamana *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda di dapat dari penelitian M Rakha Hidayat, Khairunnisa, S.E.,M.M, Dewa P.K Mahardika, S.E.,M.Si, (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk menunjukkan kemampan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin bersar *Current Rasio* menunnjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian tentang hubungan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham telah banyak di lakukan. Seperti Mutiara Tumonggor, Sri Murni, dan Paulina Van Rate (2017) yang mendukung teori tersebut dimana *Current Ratio* (CR) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda di dapat dari penelitian Stacy Mande dan Paulina Van Rate (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratiso* (CR) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Selain besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Dalam penelitian tentang hubungan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham telah banyak dilakukan. Seperti

Mutiara Tumonggor, Sri Murni, dan Paulina Van Rate (2017), Ratna Handayati, Noer Rafikah Zulyanti (2018), M Rakha Hidayat, Khairunnisa, S.E.,M.M, Dewa P.K Mahardika, S.E.,M.Si, (2018) dan Ghiyasatun Nazilah, Moh. Amin, Junaidi (2018) mendukung teori tersebut dimana *Debt To Equity Ratio* (DER) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda di dapat dari penelitian Stacy Mende dan Paulina Van Rate (2017) dan Dedi Kusmayadi, Rahman, Yusuf Abdullah (2018) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Stacy Mende dan Paulina Van Rate (2017), Mutiara Tumonggor, Sri Murni, dan Paulina Van Rate (2017), Ratna Handayati dan Noer Rafikah Zulyanti (2018), M Rakha Hidayat, Khairunnisa, S.E.,M.M, dan Mahardika, S.E.,M.Si (2018) dan Ghyasatun Nazilah, Moh. Amin dan Junaidi (2018) selama ini tentang pengaruh ROA, ROE, CR, dan DER terhadap *Return* Saham yang dihasilkan kontradiksi satu dengan yang lainnya. Maka Penelitian untuk menguji kembali metode ROA, ROE, CR, dan DER terhadap *Return* Saham yang menggambarkan kinerja metode perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut dengan mengajukan judul penelitian "PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017"

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

a. Variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

b. Variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Return* Saham.

c. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Periode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2013 – 2016

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan utama penelitian ini memfokuskan pada *return* saham, karena *return* saham merupakan *Return* saham merupakan tingkat keungtungan yang akan diperoleh investor dalam menanamkan dananya di pasar modal. Pada penelitian terdahulu, terdapat beberapa fakktor yang mempengaruhi perusahaan dalam *return* saham. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, dan Solvabilitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016?

2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *return* sahampada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016?
4. Apakah terdapat pengaruh*Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return* sahampada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016?
5. Apakah *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR)*dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara berganda berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk megetahui bagaimana meningkatkan return saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi agar return saham tersebut untuk tahun yang akan datang dengan :

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return*saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016

3. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio (*CR) terhadap *return*saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016
4. Untuk menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return*saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016
5. Untuk menguji pengaruh *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR)*dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara berganda berpengaruhterhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity Ratio* (ROE), *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham dan dapat dijadikan bahan pembandingan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

   Sebagai referensi manajemen perusahaan, calon investor, dan stakeholder dalam pengambilan keputusan, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehubungan dengan return saham dalam laporan tahunan perusahaan.